BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kinerja petugas program kesehatan lingkungan di Puskesmas se Kota Gorontalo dengan nilai p-value = $0.227 > \alpha 0.05$ dan r = 0.220 yang artinya memiliki hubungan yang lemah.
- 2. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kinerja petugas program kesehatan lingkungan di Puskesmas se Kota Gorontalo dengan nilai p-value = $0.182 > \alpha \ 0.05$ dan nilai r = 0.242 yang artinya memiliki hubungan yang lemah.
- 3. Ada hubungan antara motivasi dengan kinerja petugas program kesehatan lingkungan di Puskesmas se Kota Gorontalo dengan nilai p-value = $0.000 < \alpha$ 0.05 dan nilai r = 0.826 yang artinya memiliki hubungan yang sangat kuat.
- 4. Ada hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja petugas program kesehatan lingkungan di Puskesmas se Kota Gorontalo dengan nilai p-value = $0.017 < \alpha \ 0.05$ dan nilai r = 0.419 yang artinya memiliki hubungan yang cukup kuat.
- 5. Ada hubungan antara pelatihan dengan kinerja petugas program kesehatan lingkungan di Puskesmas se Kota Gorontalo dengan nilai p-value = $0.028 < \alpha$ 0.05 dan nilai r = 0.388 yang artinya memiliki hubungan yang lemah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dan pengetahuan dengan kinerja petugas program kesehatan lingkungan di Puskesmas se Kota Gorontalo, dan ada hubungan antara motivasi, kepemimpinan dan pelatihan dengan kinerja petugas program kesehatan lingkungan di Puskesmas se Kota Gorontalo sehingga saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Lebih meningkatkan strategi khususnya dalam pelaksanaan program kesehatan lingkungan.

2. Bagi Puskesmas

Hendaknya kepala puskesmas lebih meningkatkan berbagai strategi khususnya gaya kepemimpinan dan motivasi yang dapat memicu semangat petugas kesehatan lingkungan agar kinerja petugas kesling dapat meningkat.

3. Bagi Petugas Kesehatan Lingkungan

Sebaiknya meningkatkan rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan serta dapat meningkatkan kinerja demi mencapai tujuan sesuai visi misi yang ditetapkan.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi mengenai kinerja petugas kesehatan lingkungan. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabelvariabel lain yang belum digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U.F. 2012. *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Rajawali Pers: Jakarta
- Ambarwati, D. 2014. Pengaruh Beban Kerja terhadap Stres Perawat IGD dengan Dukungan Sosial sebagai Variabel Moderating (Studi pada RSUP Dr. Kariadi Semarang). Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang
- Andriani, Y. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan di Desa dalam Pelaksanaan Program Jaminan Persalinan di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2012. Skripsi. Universitas Indonesia
- Ariani, P. 2014. Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi. Nuha Medika: Yogyakarta
- Azwar, A. 2010. Pengantar Administrasi Kesehatan. Binarupa Aksara: Tangerang
- Daud, D. 2016. Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Petugas Program Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kota Gorontalo. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Dinkes Kota Gorontalo. 2017. Data Petugas Kesehatan Lingkungan di Puskesmas. Gorontalo
- Dinkes Kota Gorontalo. 2016. Laporan Klinik Sanitasi. Gorontalo
- Dinkes Kota Gorontalo. 2016. Profil Dikes Program Penyehatan Lingkungan. Gorontalo
- Dinkes Provinsi Gorontalo. 2014. Profil Dinas Kesehatan. Gorontalo
- Farich, A. 2012. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Gosyen Publishing: Yogyakarta
- Handayani, Tri. 2012. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kinerja Petugas MTBS Di Puskesmas Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012. Skripsi. Universitas Indonesia
- Handoko. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. CV Alfabeta: Bandung

- Hani. 1989. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, BpFE: Yogyakarta
- Hasan, Y. 2017. Pengaruh Motivasi dan Penerapan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Kota Timur Kota Gorontalo. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo
- Heidjrahman. 2003. Manajemen Motivasi. BPFE IG: Yogyakarta
- Kemenkes RI. 2015. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Indonesia
- Kirom, B. 2010. *Mengukur Kinerja Pelayanan dan Kepuasan Konsumen*. Pustaka Reka Cipta: Bandung
- Mangkunegara. 2001. *Manjemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta
- Rahmat, A dan Boekoesoe, L. 2009. *Kepemimpinan Gaya, Tipologi, dan Praksis*. MQS Publishing: Bandung
- Rivai. 2005. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. PT Refika Aditama: Bandung
- Riyanto, A. 2011. Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha Medika: Yogyakarta
- Robbins. 2008. Perilaku dan Manajemen Organisasi. Erlangga: Jakarta
- Robbins. 2003. Perilaku Organisasi. Gramedia: Jakarta
- Siswanto. 2001. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sugiyono. 2004. Statistika Untuk Penelitian. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Sumantri, A. 2015. Kesehatan Lingkungan. Kencana: Jakarta

Tribowo, C dan Pusphandani, M. 2013. *Kesehatan Lingkungan dan K3*. Nuha Medika: Yogyakarta

Wursanto. 2001 Manajemen Kepegawaian dan Kinerja. Rajawali Pers: Jakarta